

ABSTRAK

Belanja modal adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara/daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah dirinci menurut urusan pemerintah daerah, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, objek, dan rincian objek belanja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal studi pada Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah, jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah berjumlah 35 Kabupaten dan Kota. Teknik pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Dari pengambilan sampel tersebut diperoleh 88 sampel yang terdiri dari 11 Kabupaten selama 8 tahun. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 9 dengan melakukan beberapa tahap pengujian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal. Secara parsial, dana alokasi umum berpengaruh signifikan positif terhadap belanja modal. Pendapatan asli daerah dan dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal